

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang telah disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang berkaitan. Untuk mencari kebenaran secara ilmiah, dilakukan dengan metode penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara obyektif, artinya hanya mengumpulkan data yang akan mendukung sebuah hipotesis nantinya. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengkaji dan bukan secara mutlak dapat membuktikan suatu kebenaran dan ketidak benaran suatu hasil penelian. Menurut Sugiyono, (2015) Secara umum “Metode penelitian dapat diartikan debagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm.1). Dari kutipan tersebut, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2018) Menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (hlm. 19).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moh. Nizar (dalam Ridlwan, 2014) menjelaskan bahwa “Metode Deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (hlm. 29).

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti ingin mengkaji serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet sepak bola persindra indramayu tanpa penonton di masa pandemi pada kompetisi liga 3 seri 2.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam hal ini, fokus penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang akan berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor. Penelitian ini diangkat bertujuan untuk menggali, mengumpulkan dan menganalisis secara mendalam tentang bagaimana serta faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet sepak bola persindra indramayu tanpa penonton di masa pandemi pada kompetisi liga 3 seri 2, yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

Untuk mengungkap faktor-faktor tersebut perlu adanya pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang menjadi suatu rangkaian dalam penelitian ini. Wawancara ini ditujukan kepada pelatih dan pemain tim sepak bola persindra indramayu tentang bagaimana motivasi berprestasi atlet sepakbola tanpa penonton di masa pandemi, kemudian dilakukannya observasi dalam berlangsungnya wawancara seperti mencatat data dari narasumber dan diperlukan dokumentasi untuk menjadi bukti bahwasannya telah melakukan penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian adalah langkah dimana seorang peneliti menentukan siapa dan apa yang menjadi inti sasaran penelitiannya. Menurut Moleong (2010) mendeskripsikan “Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat peneliti” (hlm. 132). Sedangkan menurut Mardawani (2020) berpendapat bahwa “Subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dalam istilah lain, objek penelitian merupakan yang yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian” (hlm. 26).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek dan objek menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa “*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (hlm. 85). Dalam *purposive sampling* peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria posisi pemain seperti center bek, wing bek, gelandang

bertahan, gelandang serang, winger atau sayap dan striker.

Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini yaitu responden atau pemain tim persindra indramayu berjumlah 6 orang untuk diwawancarai atau menggali data informasi sesuai kriteria atau posisi pemain yang diatas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara teratur, penelitian apapun pasti melibatkan data yang menjadi bahan atau materi yang diolah untuk menghasilkan sesuatu. Untuk menentukan metode yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang nyata.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik Wawancara (*Interview*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara sendiri merupakan komunikasi atau interaksi tanya jawab yang dilakukan dua arah dengan tujuan tertentu. Wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui dan menggali sebuah informasi dengan cara bertanya kepada narasumber atau informan yang terkait. Menurut (Arikunto, 2010) menjelaskan bahwa “Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)” (hlm. 198). Pendapat yang sama juga disampaikan oleh (Sugiyono, 2011) bahwa “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan atau pra penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit” (hlm. 137).

Teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam pelaksanaan wawancara ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena dalam pertanyaanya bersifat terbuka dalam berpendapat. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memutuskan dan menetapkan kepada siapa saja wawancara dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok pembahasan yang akan menjadi pembahasan
- 3) Mengawali dan membuka alur wawancara

- 4) Melangsungkan wawancara
- 5) Mengakhiri wawancara
- 6) Menuliskan hasil wawancara dalam sebuah rekaman
- 7) Mengidentifikasi hasil wawancara yang diperoleh untuk ditindak lanjuti

Dalam wawancara diperlukan alat dan keperluan untuk memfasilitasi kegiatan wawancara agar hasil wawancara dapat terekap dengan baik dan mempunyai bukti bahwasannya telah melakukan wawancara, maka alat-alat yang dibutuhkan sebagai berikut:

- 1) Buku catatan. Berfungsi sebagai media untuk mencatat informasi dari narasumber.
- 2) Recorder. Berfungsi sebagai media perekam suara yang disampaikan narasumber dan dapat disimpan menjadi audio.
- 3) Kamera. Berfungsi untuk mengambil gambar atau video saat melakukan wawancara, dengan adanya foto dan video dapat menjadi bukti yang kuat bahwasannya telah melakukan wawancara dengan narasumber.

3.4.1.1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur

Dalam penelitian ini penulis sudah menyiapkan kisi-kisi wawancara semi terstruktur yang akan digunakan sebagai bahan pertanyaan kepada informan, diantaranya:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut (Martianah & Mc.Clelland)	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan 2. Minat 3. Harapan atau keyakinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan tidak adanya penonton dapat mempengaruhi kepuasan saudara secara psikologis pada kompetisi liga 3 seri 2? 2. Apakah dengan tidak adanya penonton dapat mempengaruhi minat saudara secara maksimal pada kompetisi liga 3 seri 2? 3. Apakah dengan tidak adanya penonton dapat mempengaruhi harapan atau keyakinan saudara saat bertanding pada kompetisi liga 3 seri 2?
2.		Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya norma standar yang harus di capai 2. Ada situasi kompetisi 3. Jenis tugas dan situasi menantang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan tidak adanya penonton dapat mempengaruhi standar kesuksesan saudara pada kompetisi liga 3 seri 2? 2. Apakah dengan tidak adanya penonton dapat mempengaruhi standar keunggulan atau persaingan saudara pada kompetisi liga 3 seri 2?

				3. Apakah dengan tidak adanya penonton dapat mempengaruhi standar keberhasilan saudara pada kompetisi liga 3 seri 2?
--	--	--	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah dari semua sampel terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, menyajikan data dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (hlm. 244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2018) “yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan” (hlm. 246).

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan dengan melalui seleksi, pemfokusan dan kebaasaan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2) Penyajian Data

Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan sistematis dan mudah untuk dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap akhir dalam sebuah analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap terfokus pada rumusan masalah dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini data yang telah selesai

disusun dibandingkan Antara satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dari fenomena yang terjadi dan menentukan narasumber serta menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan kisi-kisi pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada narasumber terkait, seperti pelatih dan pemain tim sepakbola persindra indramayu. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah proses pengambilan data yang diperlukan untuk tujuan pembuatan tugas akhir ini.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber sesuai dengan kisi-kisi pertanyaan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya pada tahap persiapan, kemudian menganalisis informasi dan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

Pada saat pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan menemui langsung narasumber guna mempermudah proses wawancara, pertemuan tersebut tetap dengan mematuhi protokol kesehatan mengingat keadaan masih pandemi covid-19. Kemudian setelah selesai proses wawancara, melakukan pengambilan dokumentasi sebagai bukti dari sebuah penelitian.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan serta dokumentasi dari data dan informasi yang telah diperoleh melalui narasumber dalam proses wawancara yang telah dilakukan, kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dilakukan secara fleksibel bagaimana waktu luang dan kesiapan informan untuk bersedia diwawancarai dan juga tetap mematuhi protokol kesehatan.

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Stadion Tridaya Indramayu sebagai tempat latihan tim persindra indramayu dan bisa juga bertempat di kediaman masing-masing informan atau narasumber.

